

PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PETUNJUK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV

Vinika Al Ramadhanty¹, Arum Ratnaningsih², Rintis Rizkia Pangestika³
¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : vinikaalramadhanty@gmail.com

Abstrak : Keterampilan menulis salah satunya menulis teks petunjuk. Salah satu contoh kekreatifan guru saat mengajar adalah menggunakan media. Namun pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dan media cetak yang kurang menarik. Hal tersebut menyebabkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks petunjuk kurang optimal. Permasalahan tersebut juga terjadi pada peserta didik kelas IV SDN Kepatihan Purworejo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Kepatihan Purworejo. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Kemudian dilakukan validasi (validasi konstruk) oleh dua validator. Setelah instrumen memenuhi syarat peneliti baru dapat melakukan penelitian. Analisis berikutnya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat tidak normal meski sampelnya homogen peneliti tetap menggunakan Uji *U Mann Whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis pertama dari uji *U Mann Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig two tailed* $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan pada keterampilan menulis teks petunjuk peserta didik yang diberi perlakuan dengan media *audio visual*. Uji hipotesis kedua menggunakan uji *U Mann Whitney* dengan *Asymp.Sig one tailed* maka diperoleh *Asymp.Sig* $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$) yang berarti media *audio visual* berpengaruh pada keterampilan menulis teks petunjuk peserta didik kelas IV SDN Kepatihan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa media *audio visual* mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk pada peserta didik kelas IV SDN Kepatihan. Oleh karena itu diharapkan bagi para guru untuk dapat menggunakan media *audio visual* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks petunjuk.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Menulis, Teks Petunjuk*

THE EFFECT OF AUDIO VISUAL METHOD TOWARDS THE SKILL OF WRITING PROCEDURE TEXT FOR STUDENTS GRADE IV

Abstract : *One of the skills in writing is writing a procedure text. One of the examples of teachers' creativity in teaching is using media. However, generally, teachers tend to employ speech method and printed media which is less attractive. This makes the writing skill, especially in writing procedure text becomes less optimal. This case also happens in the students grade IV of Elementary School Kepatihan Purworejo. The participants of this research were all of the students grade IV of Elementary school Kepatihan Purworejo. This research used saturation sampling technique. The validation (construct validation) was conducted by two validators. After all the instruments fulfilled the requirements, the researcher were able to start conducting the research. The next process of analysis was the prerequisite tests using normality test and homogeneity test. The results of the prerequisite tests are not normal despite the fact that the sample is homogeneous. Therefore, the researcher employed U Mann Whitney test because the data are not normally distributed. According to the first hypothesis test of U Mann Whitney test, it was obtained *Asymp.Sig two tailed* < 0.05 ($0.022 < 0.05$) which means that there is a difference between students who are given the treatment of audio visual method and students who are not given the treatment in terms of writing procedure text. The second*

hypothesis test using U Mann Whitney test with Asymp.Sing two tailed resulted < 0.05 ($0.011 < 0.05$) which means that audio visual method influences the skill of writing a procedure text for students grade IV of Elementary School Kepatihan Purworejo. The result revealed that audio visual method could enhance the skill of writing a procedure text for students of grade IV of Elementary School Kepatihan Purworejo. Therefore, it is expected that teachers employ audio visual method in teaching Indonesian Language specifically in teaching writing a procedure text.

Keywords : *Audio Visual, Writing, Procedure Text.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memuat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pada penelitian ini peneliti meneliti keterampilan menulis. Keterampilan menulis salah satunya menulis teks petunjuk. Menulis teks petunjuk merupakan suatu kegiatan menulis non sastra. Menulis teks petunjuk harus memperhatikan pemilihan bahasa yang benar, kosa kata, tersusun dengan kalimat perintah, dan disusun secara sistematis. Pada proses pengembangan keterampilan menulis khususnya menulis teks petunjuk membutuhkan media yang menarik perhatian peserta didik. Cara menarik perhatian peserta didik adalah belajar dengan menggunakan media *audio visual*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A dan IV B SDN Kepatihan, mengatakan bahwa proses pembelajaran kurang berjalan dengan efektif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terlihat nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai peserta didik kelas IV A SDN Kepatihan Purworejo saat duduk dibangku kelas III dengan skor rata-rata adalah 73 dari 27 peserta didik, sedangkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV B SDN Kepatihan Purworejo saat duduk dibangku kelas III dengan skor rata-rata adalah 58 dari 27 peserta didik. Adanya pemikiran seperti diatas dan berdasarkan hasil observasi, peneliti akan mengemukakan judul “Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Petunjuk pada Peserta Didik Kelas IV SDN Kepatihan TA 2020/2021” dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *audio visual* terhadap keterampilan menulis teks petunjuk pada peserta didik kelas IV. Pada saat pelaksanaan penelitian karena dalam situasi pandemi COVID-19 maka pengambilan data dilakukan secara daring dengan cara wali murid mengambil soal tes (6 Agustus 2020) dan mengumpulkan kembali soal beserta jawaban (10 Agustus 2020). Materi pembelajaran, dan media *audio visual* dikirim melalui pesan grup *WhatsApp*.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini meneliti tentang keterampilan menulis. Menurut (Susanto, A., 2019:250-251) menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami isinya. Menulis dibagi menjadi dua jenis yaitu menulis sastra dan non sastra. Contoh menulis sastra yaitu menulis puisi, pantun, dongeng, novel, cerpen, teks drama dan lain sebagainya. Contoh menulis non sastra yaitu menulis laporan, dokumen, buku panduan, jurnal artikel, dan teks petunjuk. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada teks petunjuk dimana menurut (Minarsih, L. dan Maryam, I.D., 2018:2276) petunjuk atau arahan adalah teks yang memberikan arahan dalam melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan tercapai. Pada saat kita menulis kita membutuhkan rangsangan untuk memunculkan ide-ide supaya memudahkan kita untuk merangkai kata-kata agar mudah dipahami. Oleh karena itu rangsangan

bisa berupa media, salah satunya media *audio visual*. Menurut (Cahyadi, A., 113:2018) media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Standar baku dalam penulisan teks petunjuk adalah kesesuaian tema, pemilihan kalimat perintah, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimental semu atau *Quasi Experiments* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian adalah penggunaan media *audio visual*. Objek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Kepatihan Purworejo berjumlah 54 peserta didik yang terdiri dari 27 peserta didik dari kelas IV A dan 27 peserta didik dari kelas IV B. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni: tes awal, tes akhir, dokumentasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tes Awal Eksperimen	27	35	100	64.07	16.115
Tes Akhir Eksperimen	27	65	100	86.67	10.284
Tes Awal Kontrol	27	25	85	54.26	21.560
Tes Akhir Kontrol	27	25	100	72.96	22.966
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang melakukan tes awal dan tes akhir masing-masing ada 27 peserta didik. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen saat tes awal adalah 35 dan nilai maksimum 100, dengan nilai rata-rata 64,07. Tes akhir pada kelas eksperimen memperoleh nilai minimum 65 dan nilai maksimum 100, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 86,67. Selanjutnya dapat disimpulkan pula bahwa nilai minimum yang diperoleh kelas kontrol saat tes awal adalah 25, dan nilai maksimum 85, dengan nilai rata-rata 54,26. Tes akhir pada kelas kontrol memperoleh nilai minimum 25 dan nilai maksimal 100, dengan nilai rata-rata 72,96.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Tes Awal Eksperimen (Audio Visual)	.175	27	.034	.943	27	.143
	Tes Akhir Eksperimen (Audio Visual)	.125	27	.200*	.930	27	.069
	Tes Awal Kontrol (Konvensional)	.202	27	.006	.859	27	.002
	Tes Akhir Kontrol (Konvensional)	.239	27	.000	.879	27	.005
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Pada uji normalitas data yang digunakan yaitu uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari seratus. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi tes awal eksperimen pada uji *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai signifikansi ($0,143 > 0,05$) artinya data tersebut berdistribusi normal, tes akhir eksperimen pada uji *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai signifikansi ($0,069 > 0,05$) artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tes awal kontrol pada uji *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$) artinya data tersebut berdistribusi tidak normal dan tes akhir kontrol pada uji *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$) artinya data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uraian di atas karena ada data yang normal dan tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal. Data berdistribusi tidak normal karena ada nilai yang terlalu rendah dan terlalu tinggi. Oleh sebab itu karena data penelitian berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan statistik nonparametrik (Uji *U Mann Whitney*) untuk melakukan analisis data penelitian.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Tabel Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	8.464	1	52	.005
	Based on Median	6.264	1	52	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.264	1	33.451	.017
	Based on trimmed mean	6.999	1	52	.011

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data tes akhir kelas eksperimen dan data tes akhir kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3. Analisis Akhir

Pada analisis akhir peneliti tidak menggunakan uji T atau uji *Independent Sample T-*

Test. Alasannya karena pada uji prasyarat tidak berdistribusi normal, akan tetapi sampel homogen maka peneliti menggunakan Uji *U Mann Whitney*.

Tabel 4. Tabel U Mann Whitney

<i>Test Statistics^a</i>	
	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Petunjuk
<i>Mann-Whitney U</i>	233.500
<i>Wilcoxon W</i>	611.500
<i>Z</i>	-2.293
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.022
<i>a. Grouping Variable: Kelas</i>	

Dasar pengambilan keputusan pada uji *U Mann Whitney* adalah jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka hipotesis diterima sedangkan jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel 5 yaitu tabel *Test Statistic* di atas dapat diketahui nilai uji *U Mann Whitney* adalah 233,500, *Wilcoxon W* adalah 611,500, *Z* sebesar -2,293, *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,022. Maka dapat diselesaikan hipotesis sebagai berikut.

B. Pembahasan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasmania Hasan, 2018) bahwa “Dapat disimpulkan penggunaan media *audio visual* terhadap ketuntasan belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65.”

Pada penelitian ini media *audio visual* juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks petunjuk pada peserta didik kelas IV. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

1. Perbedaan antara Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Pada Peserta Didik yang Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan tabel *U Mann Whitney* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig two tailed* < 0,05 (0,022 < 0,5) karena signifikansi < 0,05 maka *Ho1* ditolak atau *Ha1* diterima. Kesimpulannya bahwa ada perbedaan keterampilan menulis teks petunjuk pada peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan media *audio visual* dengan yang tidak menggunakan media *audio visual*.

2. Pengaruh Media Audio Visual pada Keterampilan Menulis Teks Petunjuk

Pada hipotesis kedua menggunakan *one tailed* karena hanya mencari berpengaruh atau tidaknya media *audio visual* pada satu kelas atau kelas eksperimen. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig two tailed* pada uji *U Mean Whitney* 0.022 maka untuk mencari *one tailed* menggunakan cara nilai *Asymp.Sig two tailed* : 2 (0,022 : 2 = 0,011). Selanjutnya diperoleh nilai *one tailed* sebesar 0,011, karena signifikansi *one tailed* < 0,05 (0,011 < 0,05) maka *Ho2* ditolak atau *Ha2* diterima. Kesimpulannya bahwa media *audio visual* berpengaruh pada keterampilan menulis teks petunjuk pada peserta didik kelas IV SDN Kapatihan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Ada perbedaan pada keterampilan menulis teks petunjuk peserta didik yang diberi perlakuan dengan media *audio visual* dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan media *audio visual*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pertama bahwa pada uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig* < 0,05 (0,022 < 0,5).
2. Media *audio visual* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks petunjuk. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis kedua yang menggunakan nilai *one tailed* dimana nilai *Asymp.Sig two tailed* pada uji *U Mean Whitney* 0,022 , maka untuk mencari *one tailed* berarti nilai *Asymp.Sig two tailed* : 2 (0,022 : 2 = 0,011). Selanjutnya diperoleh nilai *one tailed* < 0,05 (0,011 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia.
- Hasan, Hasmiana. (2019). Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 3 Nomor 4. Halaman 22-23. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7538/6205>. Terunduh pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 10.38 WIB.
- Minarsih, Lilik., & Maryam Isnaini Damayanti. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Petunjuk di Kelas III SDN Babatan 1 Surabaya. *Jurnal PGSD*. Volume 06 Nomor 12. Halaman 2276-2285. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/25782>. Terunduh pada tanggal 13 April 2020 pukul 10.02 WIB.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.